

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Hulu Teso kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Ada beberapa masalah yang ditemui dalam penelitian ini yaitu: Pemerintah tidak membuat buku besar yang berfungsi untuk menggolongkan akun atau perkiraan yang sejenis agar mudah diidentifikasi serta Pemerintah Desa tidak mencatat belanja aset dalam periode 1 (satu) tahun anggaran pada Aset Tetap dalam Laporan Kekayaan Milik Desa.

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, maka penulis berupaya memperoleh data-data yang terkait berupa: Buku Kas Umum, Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang diperoleh dari desa dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut di ambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Serta menggunakan teknik uji validitas dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta di lapangan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Desa Hulu Teso Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tidak membuat buku besar, dan tidak mencatat belanja aset dalam periode 1 (satu) tahun anggaran sehingga belum sesuai dengan Akuntansi Berterima Umum.